

ANALISIS MANAJEMEN PELATIHAN PRESTASI SEPAKBOLA PADA SSB SINAR HARAPAN DAN SSB BLIGO PUTRA DI SIDOARJO JAWA TIMUR

Dimas Dani Sadewa

S1 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : dimasdsadewa@gmail.com

Prof. Dr. H. Hari Setijono, M.Pd

S1 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : harisetijono@gmail.com

ABSTRAK

Permainan sepakbola adalah cabang olahraga permainan beregu atau permainan tim, suatu kesebelasan yang baik, kuat, tangguh adalah kesebelasan yang terdiri atas pemain-pemain yang mampu menyelenggarakan permainan yang kompak. Dalam Sekolah sepakbola (SSB) merupakan sebuah organisasi olahraga khususnya sepakbola yang memiliki fungsi mengembangkan potensi yang dimiliki atlet. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Tujuan Penelitian untuk mengetahui manajemen pelatihan SSB Sinar Harapan dan SSB Bligo Putra. Penelitian ini mempunyai fokus penelitian tentang bagaimana manajemen pelatihan di SSB Sinar Harapan dan SSB Bligo Putra. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu dengan cara pengamatan serta wawancara langsung di lapangan tersebut. Sumber data atau informan dalam penelitian ini adalah SSB Sinar Harapan dan SSB Bligo Putra, dengan informan pengurus, pelatih, pemain, orang tua pemain.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa SSB Sinar Harapan sendiri dalam manajemen pelatihan yang kurang dapat dilihat dari kurangnya pendanaan untuk memenuhi fasilitas latihan di lapangan dan fasilitas untuk latihan terbatas. Kemudian untuk proses latihan sudah dijalankan dan diterapkan sesuai dengan kebutuhan pemain seperti sudah mempunyai kurikulum sepakbola. Sedangkan di SSB Bligo Putra dalam manajemen pelatihan sudah berjalan dan tersruktur dengan baik dapat dilihat dari adanya kerja sama dengan orang tua pemain dalam organisasi dan mencari sponsor, pendanaan sudah mencukupi dan fasilitas lapangan masih sewa. Kemudian untuk proses latihan sudah dijalankan dan diterapkan menyesuaikan dengan kebutuhan pemain, seperti sudah memiliki kurikulum sepakbola. Selain itu SSB Bligo Putra juga sering menyalurkan pemain ke klub-klub profesional yang lebih tinggi.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa SSB Bligo Putra lebih baik dari pada SSB Sinar Harapan. Di SSB Bligo Putra dalam manajemen pelatihan dapat dilihat dari pendanaan sudah mencukupi, sudah memiliki kurikulum sepakbola di SSB, fasilitas lapangan memiliki sendiri tetapi tidak standart oleh karena itu lapangan masih sewa. Kemudian di SSB Sinar Harapan adanya pendanaan yang kurang, fasilitas untuk latihan terbatas dan sudah memiliki buku kurikulum sepakbola di SSB. Selain itu SSB Bligo Putra sudah meraih prestasi-prestasi yang sudah didapat maupun turnamen-turnamen yang diikutinya, selain prestasi SSB Bligo Putra juga sering menyalurkan pemain di klub profesional yang lebih tinggi. Kemudian SSB Sinar Harapan juga sudah meraih prestasi yang sudah didapat maupun turnamen-turnamen yang diikutinya.

KATA KUNCI :Manajemen, Pelatihan Sepakbola, di SSB di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur

ABSTRACT

The game of football is a sport of team games or team games, a team that is good, strong, tough is a team consisting of players who are able to hold a compact game. In the School of Football (SSB) is a sports organization, especially football that has the function of developing the potential of athletes. Management is science and art regulates the process of utilizing human resources and other sources of resources effectively and efficiently to achieve a certain goal.

The aim of the study was to determine the management of the Sinar Harapan and SSB Bligo Putra SSB training. This study has a research focus on how training management in Sinar Harapan and SSB Bligo Putra SSB. This study uses a type of qualitative research with a descriptive approach, namely by way of observation and direct interviews in the field. Data sources or informants in this study were SSB Sinar Harapan and SSB Bligo Putra, with management informants, coaches, players, players' parents.

The results of this study prove that Sinar Harapan's own SSB in training management can not be seen from lack of funding to fulfill training facilities in the field and facilities for limited training. Then the training process has been

carried out and implemented according to the needs of players such as having a football curriculum. Whereas in SSB Bligo Putra in training management it is already underway and well structured can be seen from the cooperation with the parents of players in the organization and looking for sponsors, funding is sufficient and field facilities are still leased. Then the training process has been carried out and applied to suit the needs of players, such as having a football curriculum. Besides that the SSB Bligo Putra also often channel players to higher professional clubs.

From the results of these studies it can be concluded that SSB Bligo Putra is better than SSB Sinar Harapan. In SSB Bligo Putra in training management it can be seen from the funding that it is sufficient, already has a football curriculum on SSB, field facilities have their own but are not standard therefore the field is still rented. Then in the Sinar Harapan SSB there was insufficient funding, limited training facilities and already had a football curriculum book on SSB. In addition, the SSB Bligo Putra has won the achievements and tournaments it participated in, in addition to the achievements of the SSB Bligo Putra also often channel players in higher professional clubs. Then the SSB Sinar Harapan has also achieved the achievements and tournaments they participated in.

KEY WORDS: Management, Football Training, at SSB in Sidoarjo Regency, East Java

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga beregu yang banyak diminati oleh masyarakat. Sepakbola dimainkan di lapangan berumput oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain dan salah satu pemain menjadi penjaga gawang. Permainan sepak bola dimainkan menggunakan seluruh bagian tubuh selain tangan, dan kecuali penjaga gawang di perbolehkan menggunakan tangan.

Permainan sepakbola adalah cabang olahraga permainan beregu atau permainan tim, maka suatu kesebelasan yang baik, kuat, tangguh adalah kesebelasan yang terdiri atas pemain-pemain yang mampu menyelenggarakan permainan yang kompak, artinya mempunyai kerjasama tim yang baik (Nosa dan Faruk, 2013).

Menurut Soedjono dalam Muttaqin dan Widodo (2014) Sekolah sepakbola (SSB) merupakan sebuah organisasi olahraga khususnya sepakbola yang memiliki fungsi mengembangkan potensi yang dimiliki atlet. Tujuan SSB untuk menghasilkan atlet yang memiliki kemampuan yang baik, mampu bersaing dengan SSB lainnya, dapat memuaskan masyarakat dan mempertahankan kelangsungan hidup suatu organisasi.

Menurut Mutholib, dkk (2013) Manajemen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas suatu organisasi yang menyeluruh, termasuk dalam sebuah sekolah sepak bola (SSB). Upaya untuk meningkatkan prestasi sebuah tim yang baik di tunjang dari berbagai faktor, mulai dari faktor sarana prasarana latihan, program latihan, pelatih dan sebagainya. Banyak klub yang berinisiatif membuka sekolah sepak bola (SSB) mulai dari tingkat dasar, usia, remaja, dan senior (Susanto dan Lismadiana, 2016).

Menurut Hasibuan (2008) manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pentingnya manajemen pada dasarnya kemampuan manusia itu terbatas (fisik, pengetahuan, waktu, dan perhatian) sedangkan kebutuhannya tidak terbatas. Usaha untuk memenuhi kebutuhan dan terbatasnya kemampuan dalam melakukan pekerjaan mendorong manusia membagi pekerjaan, tugas, dan tanggung jawab. Dengan adanya pembagian tugas, kerja, dan tanggung jawab ini maka terbentuklah kerjasama dan keterikatan formal dalam suatu organisasi. Dalam organisasi ini maka pekerjaan

yang berat dan sulit akan dapat di selesaikan dengan baik serta tujuan yang diinginkan tercapai.

Selain itu manajemen juga memiliki kelebihan dan kekurangan yang dapat mempengaruhi kinerja sebuah organisasi, kelebihan dari manajemen diantaranya adalah meningkatkan daya guna semua potensi yang di miliki, pekerjaan yang sulit dan berat terasa menjadi ringan, dan tercapainya tujuan secara teratur. Sedangkan kelemahan dari manajemen antara lain bisa menjadi penyalahgunaan jabatan (rangkap jabatan), membuat individu kurang profesional dalam melakukan pekerjaan.

Ada sesuatu hal yang menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian di SSB Sinar Harapan dan SSB Bligo Putra adalah tempat pembinaan yang baik dan berprestasi. Hal ini dapat di buktikan dengan berbagai macam kompetisi dalam kelompok umur dengan juara yang sering diraih antar kedua klub tersebut. Pada kompetisi internal Sidoarjo usia 14 tahun juara 1 dan juara 2 berturut-turut di raih oleh SSB Sinar Harapan juara 1, dan SSB Bligo Putra juara 2. Kemudian pada kompetisi internal Sidoarjo usia 16 tahun juara 1 dan juara 2 berturut-turut di raih oleh SSB Bligo Putra Juara 1 dan SSB Sinar Harapan juara 2.

Berdasarkan latar belakang tersebut tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui manajemen pelatihan prestasi sepakbola di SSB Sinar Harapan dan SSB Bligo Putra yang sama-sama berada di Kabupaten Sidoarjo. Oleh karena itu peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian yang berjudul tentang “Analisis Manajemen Pelatihan Prestasi Sepakbola Pada SSB Sinar Harapan Dan SSB Bligo Putra Di Sidoarjo Jawa Timur” sebagai tempat pengembangan cabang olahraga sepakbola Indonesia khususnya di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Sharan B. Dan Merriam dalam buku Sugiyono (2014), Metode penelitian kualitatif adalah merupakan pendekatan yang berfungsi untuk menemukan dan memahami fenomena sentral. Berdasarkan dari maksud dan tujuannya, penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif, karena data yang terkumpul berupa kata-kata tertulis, gambar dan bukan angka.

Menurut Maksom (2012:68), Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena, atau peristiwa

tertentu. Data yang diperoleh bisa berupa ide-ide atau pendapat mengenai masalah yang telah ditetapkan.

Penelitian ini akan mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena tersebut.

INSTRUMEN PENELITIAN

Instrument pada penelitian ini sebagai penunjang peneliti dalam melakukan proses pengambilan data berupa buku catatan, *handphone*, kamera. Data yang dimaksud tersebut dalam penelitian kualitatif merupakan apa yang dilihat, apa yang didengar, apa yang didengar, apa yang disentuh, dan apa yang dirasakan oleh peneliti dengan catatan membuat pedoman wawancara untuk kelancaran proses pengambilan data dan informasi dalam penelitian.

TEKNIK ANALISIS DATA

Pada sebuah penelitian akan dilakukan analisis data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul dengan di buktikan dokumentasi, hasil wawancara, dan perolehan analisis data sepakbola pada manajemen pelatihan sekolah sepakbola SSB Sinar Harapan dan SSB Bligo Putra.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Observasi

a. Profil SSB Sinar Harapan

SSB Sinar harapan merupakan salah satu tempat pembinaan sekolah sepak bola (SSB) yang sudah dilindungi oleh badan hukum sejak tahun 2012 berada di Jawa Timur yang bertempat di Kabupaten Sidoarjo alamat jl. Raja Wali Desa Kenongo Kecamatan Tulangan. Tahun didirikan pada tahun 1994 tempat lapangan kenongo. SSB Sinar Harapan sudah berusia kurang lebih 23 tahun sampai saat ini dan di ketuai oleh Bapak Saiful Arif. yang memiliki visi “Unggul, Sportif, Dan Berprestasi Dalam Sepakbola”.

Jadwal Latihan SSB Sinar Harapan

Jadwal latihan yang ada di SSB Sinar Harapan (Hasil Wawancara dengan Bapak Joni Hariono) ini dilaksanakan sebagai berikut, antara lain:

- 1) Hari Rabu pukul 14.00 WIB, sampai selesai.
- 2) Hari Jum'at pukul 14.00 WIB, sampai selesai.
- 3) Hari Minggu pukul 07.00 WIB, sampai selesai.

Semua latihan dilaksanakan di lapangan kenongo Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Selain jadwal yang telah di tentukan SSB Sinar Harapan ini juga rutin melakukan uji coba dengan tim lain dalam 1 bulan 3 kali dan mengikutsertakan kompetisi internal kelompok umur yang telah diselenggarakan oleh Askab PSSI Kabupaten Sidoarjo, setiap klub yang menjadi anggota Askab PSSI Kabupaten Sidoarjo harus wajib mengikuti kompetisi internal yang diselenggarakannya. Dalam kompetisi tersebut dibagi menjadi 3 kelompok yaitu : kelas utama, kelas 1, dan kelas 2.

SSB Sinar Harapan dalam kompetisi tersebut tergolong dalam kelompok kelas utama. Kelompok umur yang mengikuti kompetisi internal yaitu : kelompok umur

10 tahun, kelompok umur 11 tahun, kelompok umur 14 tahun, kelompok umur 16 tahun, dan senior (usia 16-23 tahun). Selain itu ada juga turnamen/kompetisi yang diikuti diluar seperti :

1. Piala Menpora KU 11
2. Anniversary Superkids Probolinggo KU 12
3. Piala Askot Batu KU 14

Turnamen/kompetisi yang di ikuti SSB Sinar Harapan bertujuan untuk melihat dan mengetahui perkembangan atlet setelah melakukan latihan rutin.

b. Profil SSB Bligo Putra

SSB Bligo Putra merupakan salah satu tempat pembinaan sekolah sepak bola (SSB) yang berada di Jawa Timur yang bertempat di Kabupaten Sidoarjo alamat jl. Wijaya Kusuma No. 19 RT 07 RW 03 Desa Bligo Kecamatan Candi. SSB ini didirikan sejak tahun 1998 yang baru dilindungi oleh badan hukum dan notaris pada tahun 2002. SSB Bligo Putra sudah berusia kurang lebih 18 tahun sampai saat ini dan di ketuai oleh Bapak Ibnu Hambal yang memiliki semboyan “Prestasi Bukanlah Kebetulan, Akan Tetapi Adalah Proses”.

Jadwal Latihan SSB Bligo Putra

Jadwal latihan yang ada di SSB Bligo Putra (Hasil Wawancara dengan Rifki Zakkiyuddin) ini dilaksanakan sebagai berikut, antara lain:

- 1) Hari Senin pukul 15.00 WIB, sampai selesai.
- 2) Hari Rabu pukul 15.00 WIB, sampai selesai.
- 3) Hari Jum'at pukul 15.00 WIB, sampai selesai.

Semua latihan dilaksanakan di lapangan BCF Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo, yang diikuti kelompok umur 14 tahun dan 16 tahun. Selain jadwal yang telah di tentukan SSB Bligo Putra ini juga rutin melakukan uji coba dengan tim lawan setiap setiap 1 bulan 2 kali di dalam kota lalu 3 bulan sekali di luar kota dan mengikutsertakan kompetisi internal kelompok umur yang telah diselenggarakan oleh Askab PSSI Kabupaten Sidoarjo. Setiap klub yang menjadi anggota Askab PSSI Kabupaten Sidoarjo harus wajib mengikuti kompetisi internal yang diselenggarakan. Dalam kompetisi tersebut dibagi menjadi tiga kelompok umur yaitu : kelas utama, kelas 1, dan kelas 2.

SSB Bligo Putra ini dalam kompetisi tersebut tergolong dalam kelompok kelas utama. Kelompok umur yang mengikuti kompetisi internal yaitu : kelompok umur 10 tahun, kelompok umur 11 tahun, kelompok umur 14 tahun, kelompok umur 16 tahun, dan senior (usia 16-23 tahun). Selain itu ada juga turnamen/kompetisi yang di ikuti diluar, seperti :

1. Anniversary Cup Nasional Indonesia Soccer Academy KU 10, KU 12, dan KU 14
2. Semen Gresik Cup se-Jawa Timur KU 14 Tahun dan KU 16
3. Piala Berita Metro KU 10, KU 12, KU 14, dan KU 16
4. Danone Nasional Cup KU 12

Turnamen/kompetisi yang di ikuti SSB Bligo Putra bertujuan untuk mengukur sejauh mana perkembangan dari hasil latihan pemain untuk mencapai prestasi tersebut.

2. Hasil Wawancara

a. SSB Sinar Harapan

Berdasarkan aspek prestasi yang ada di SSB Sinar Harapan sudah memiliki prestasi yang cukup bagus dan gemilang. Sejauh ini juga di kompetisi internal kelompok umur belum pernah mengalami degradasi yang di selenggarakan oleh Askab PSSI Kabupaten Sidoarjo setiap tahunnya. Menurut bapak Miftachul sebagai pelatih SSB Sinar Harapan khususnya kompetisi internal sajuah ini kelompok umur 16 tahun, kelompok umur 15 tahun, kelompok umur 14 tahun, kelompok umur 13 tahun mendapatkan juara 1 dalam kompetisi tersebut.

Dari berbagai kompetisi yang diikuti SSB Sinar Harapan adapun faktor pendukung dan penghambat pencapaian prestasi antara lain :

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung SSB Sinar Harapan yaitu latihan dengan rutin dan lebih disiplin lagi agar pencapaian prestasi tersebut bisa tercapai. Dengan adanya latihan 1 minggu 3 kali yaitu hari rabu, jumat, dan minggu. Selain itu pelatih juga memotivasi kepada pemain agar dapat bermain sepakbola dengan bagus lagi dan disiplin untuk mengikuti latihan.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang ada di SSB Sinar Harapan yaitu pendanaan dan dukungan orang tua sehingga sarana dan prasarana di SSB Sinar Harapan kurang lengkap. Selain itu situasi pemain terganggu karena jadwal sekolah bertabrakan dengan jadwal latihan sehingga waktu latihan yang dibutuhkan sedikit.

Adapun Prestasi di SSB Sinar Harapan dalam 1 tahun terakhir :

- a. Juara 1 Kelompok Umur 14 tahun Internal Askab Sidoarjo pada tahun 2017
- b. Juara 2 Kelompok Umur 16 tahun Internal Askab Sidoarjo pada tahun 2017
- c. Juara 3 Kelompok Umur 12 tahun Internal Askab Sidoarjo pada tahun 2017
- d. Juara 1 Turnamen Aniversary Superkids Probolinggo Kelompok Umur 12 tahun pada tahun 2017
- e. Juara 3 Piala Askot Batu Kelompok Umur 12 tahun pada tahun 2018

b. SSB Bligo Putra

Berdasarkan aspek prestasi yang ada di SSB Bligo Putra ini sudah memiliki prestasi yang cukup baik di tingkat daerah Kabupaten Sidoarjo maupun di luar Kabupaten Sidoarjo. SSB Bligo putra sering mengikuti kompetisi internal kelompok umur yang diselenggarakan setiap tahunnya oleh Askab PSSI Kabupaten Sidoarjo. Di kelompok umur 10 tahun, kelompok umur 14 tahun, kelompok umur 16 tahun sering masuk final dalam kompetisi internal tersebut. Menurut mas Zaki yuddin sebagai pelatih kelompok umur 14 tahun dan kelompok umur 16 tahun setiap kelompok umur kompetisi internal Sidoarjo tidak pernah keluar dari 3 besar dan selalu menjadi juara 1, juara 2, dan juara 3. Selain itu di SSB Bligo Putra ini selalu menyalurkan pemain-pemain di klub PERSIDA dan DELTRAS Sidoarjo yang masuk liga pada saat ini.

Dari berbagai kompetisi yang diikuti SSB Bligo Putra adapun faktor pendukung dan penghambat pencapaian prestasi antara lain :

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung SSB Bligo Putra yaitu latihan yang di jalankan secara efektif dan mendapatkan dukungan dari orang tua sehingga latihan dapat berjalan lancar. Dengan lancarnya latihan tersebut dapat mendorong perkembangan dari pemain. kemudian dengan adanya latihan seminggu 3 kali yaitu hari Senin pukul 15.00 WIB sampai selesai, hari Rabu pukul 15.00 WIB sampai selesai, hari Jumat pukul 15.00 WIB sampai selesai. Selain itu motivasi pelatih terhadap pemain untuk mencapai prestasi tersebut.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat di SSB Bligo Putra yaitu orang tua wali bahwasannya wali siswa menuntut anaknya menjadi juara. Selain itu pemain juga terganggu oleh kegiatan sekolah atau *fullday school* saat akan datang mengikuti latihan. Kemudian untuk sarana dan prasarana fasilitas lapangan tidak memenuhi standart sehingga latihan di kelompok umur 14 tahun dan kelompok umur 16 tahun lapangan masih sewa.

Adapun prestasi di SSB Bligo Putra selama 1 tahun terakhir :

1. Juara 1 Piala Menpora Haornas Regional Jawa Timur KU 9 tahun pada tahun 2017
2. Juara 3 Piala Menpora Haornas Regional Jawa Timur KU 12 tahun pada tahun 2017
3. Juara 1 Kompetisi Internal Askab PSSI Sidoarjo KU 12 kelas utama pada tahun 2017
4. Juara 2 Kompetisi Internal Askab PSSI Sidoarjo KU 16 kelas utama pada tahun 2017
5. Juara 1 Anniversary Cup Nasional Indonesia Soccer Academy KU 14 tahun pada tahun 2017
Juara 1 Piala Menpora Haornas Regional Jawa Timur KU 9 tahun pada tahun 2017

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang sudah didapatkan, maka akan dibuat suatu pembahasan mengenai hasil-hasil dari analisa penelitian tersebut. Pembahasan disini membahas penguraian hasil penelitian tentang manajemen pelatihan prestasi di SSB Sinar Harapan dan SSB Bligo Putra di Sidoarjo Jawa Timur.

Perencanaan (*planning*) adalah fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan memilih tujuan-tujuan, kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, dan program-program yang tersusun sudah ada. Jadi, perencanaan adalah masalah “memilih” yang terbaik dari beberapa alternatif yang ada (Hasibuan, 2008:40). SSB Sinar Harapan memiliki adanya jadwal latihan rutin yaitu jadwal latihan yang di tentukan setiap hari Rabu pukul 14.00 WIB sampai selesai, hari Jumat pukul 14.00 WIB sampai selesai, hari Minggu pukul 07.00 WIB sampai selesai. Sedangkan SSB Bligo Putra secara rutin dengan adanya jadwal latihan setiap hari Senin pukul 15.00 WIB sampai selesai, hari Rabu pukul 15.00 WIB sampai selesai, hari Jumat pukul 15.00 WIB sampai selesai.

Tujuan di SSB Sinar Harapan adalah untuk memberi wadah atau tempat bagi anak-anak usia dini untuk bermain sepakbola yang benar dan mengorganisir kegiatan latihan secara rutin.

Sedangkan di SSB Bligo Putra adalah sebagai tempat pembinaan sepak bola usia dini untuk bermain sepakbola yang baik dan benar dan melaksanakan latihan secara rutin.

Dalam struktur organisasi SSB Sinar Harapan yang menempati posisi paling atas adalah pelindung. Kemudian setiap organisasi sudah memiliki pengelompokan tugas-tugas dan membagi pekerjaan kepada setiap individu. Sedangkan SSB Bligo Putra yang menempati posisi paling atas adalah pelindung. Kemudian setiap organisasi sudah memiliki pengelompokan tugas-tugas dan membagi pekerjaan kepada setiap individu. Di dalam organisasi terdapat tim kesehatan untuk menangani cedera pemain di SSB Bligo Putra. Kemudian SSB Bligo Putra dalam struktur organisasi juga melibatkan kerja sama dengan orang tua pemain.

Dalam fungsi manajemen pengarahan SSB Sinar Harapan berupa bekerja bersama dan efisien dalam mencapai tujuan, pengarahan yang dilakukan pelatih di SSB Sinar Harapan ini sudah bagus disetiap mengikuti kompetisi internal maupun regional Jawa Timur pelatih selalu mengevaluasi terlebih dahulu kepada pemain. sedangkan pelatih di SSB Bligo Putra disetiap mengikuti kompetisi internal selalu mengevaluasi terlebih dahulu sebelum dan sesudah pertandingan kepada pemain.

KESIMPULAN

1. SSB Sinar Harapan memiliki manajemen yang kurang dikarenakan dana yang didapat mengandalkan iuran pemain dan orang tua di bandingkan SSB Bligo Putra memiliki manajemen yang bagus dalam menjalin kerjasama dengan orang tua maupun sponsor dari luar.
2. Prestasi SSB Sinar Harapan di tingkat daerah Kabupaten Sidoarjo sudah sangat baik dalam setiap kelompok umur dibandingkan SSB Bligo Putra antara lain :
 - a. Juara 1 Kelompok Umur 14 tahun Internal Askab Sidoarjo pada tahun 2017.
 - b. Juara 2 Kelompok Umur 16 tahun Internal Askab Sidoarjo pada tahun 2017.
 - c. Juara 3 Kelompok Umur 12 tahun Internal Askab Sidoarjo pada tahun 2017.

Kemudian untuk SSB Bligo Putra antara lain :

- a. Juara 1 Kompetisi Internal Askab PSSI Sidoarjo KU 12 kelas utama pada tahun 2017.
 - b. Juara 1 Kompetisi Internal Askab PSSI Sidoarjo KU 16 kelas utama pada tahun 2017.
3. Keadaan sarana dan prasarana yang ada di SSB Sinar Harapan dikatakan cukup baik dan memiliki lapangan sendiri yang terawat dibandingkan SSB Bligo Putra dikatakan sudah lengkap, kecuali lapangan yang kurang memenuhi standart.
 4. Program latihan di SSB Sinar Harapan yang dibuat pelatih mengacu pada kurikulum sepakbola dan program latihan tidak dikoordinasikan kepada pengurus sedangkan SSB Bligo Putra juga mengacu

pada kurikulum sepakbola dan sebelum program latihan dijalankan pelatih mengkoordinasikan kepada pengurus terlebih dahulu.

5. Perekrutan pemain di SSB Sinar Harapan tidak ada kriteria khusus semua menampung pemain dan membina mereka lalu untuk perekrutan pelatih juga tidak ada kriteria khusus untuk dijadikan pelatih prinsipnya pelatih memahami peraturan dan permainan sepakbola. Sedangkan di SSB Bligo Putra tidak ada kriteria khusus dan siapapun boleh ikut latihan, sedangkan untuk pelatih tidak ada kriteria khusus akan tetapi lebih memiliki jiwa pendidik serta moral yang baik.
6. Pendanaan di SSB Sinar Harapan berasal dari iuran wali siswa, pemain sedangkan SSB Bligo Putra berasal dari APBD desa setempat, mendapatkan sponsor, iuran wali siswa dan pemain.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Manajemen Pelatihan Prestasi Pada SSB Sinar Harapan dan SSB Bligo Putra Di Sidoarjo Jawa Timur mempunyai keterbatasan, sehingga dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk orang tua SSB Sinar Harapan seharusnya mendukung kegiatan latihan dengan cara menghimpun dana untuk pengadaan peralatan latihan.
2. Untuk pemain SSB Sinar Harapan seharusnya datang tepat waktu dan mengikuti kegiatan latihan secara rutin sehingga mendapatkan peningkatan program latihan fisik seperti yang diinginkan pelatih.
3. Untuk Pelatih SSB Sinar Harapan seharusnya mereka harus mengetahui input program latihan siapa dan usia berapa yang akan di latih.
4. Untuk Manajemen seharusnya mencari donatur/sponsor sehingga SSB Sinar Harapan tidak mengandalkan sumber dana dari orang tua saja.
5. Untuk Orang Tua SSB Bligo Putra seharusnya tidak mencampuri urusan di bidang kepelatihan dan orang tua seharusnya tidak menuntut anak untuk juara di usia dini karena jika terlalu dituntut juara anak terbebani dari segi psikologinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadisasmita, Yusuf dkk. 1996. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Handoko. 2009. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hasibuan, 2008. *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- <http://rocketmanajemen.com/pengertian-manajemen/>
(Diakses pada tanggal 6 september 2018 pukul 00.11 WIB)
- Maksum, Ali. 2012 *Metode Penelitian Dalam Olahraga*. Universitas Negeri Surabaya.

- Moleong, Lexy J. 2012 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Mutholib, Beny. Dkk. 2013. "Survey Manajemen Pembinaan Prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Camar Mas Java Kabupaten Semarang". *Journal Of Physical Education, Sport, Health and Recreations*. Vol. 2 (6).
- Muttaqin, Hamdan dan Widodo, Achmad. 2014. "Implementasi Kurikulum Sepakbola PSSI Sesuai Kelompok Umur Dalam Pelatihan Usia 9-12 Tahun (U-12) Di SSB Bojonegoro". *Jurnal Kesehatan Olahraga*. Vol. 2 (3) : Hal. 96-102.
- Mylsidayu & Kurniawan, 2015. *Ilmu Kepeleatihan Dasar*. Alfabeta, Bandung
- Nosa, Septian Agung dan Faruk, Mohammad. 2013. "Survei Tingkat Kebugaran Jasmani Pada Pemain Persatuan Sepakbola Indonesia Lumajang". *Jurnal Prestasi Olahraga*. Vol. 1 (1).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung, Alfabeta.
- Susanto, Nugroho dan Lismadiana. 2016. "Manajemen Program Latihan Sekolah Sepakbola (SSB) Yogyakarta". *Jurnal Keolahragaan*. Vol. 4 (1) : Hal. 98-110.
- Universitas Negeri Surabaya. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*.
- Wahyudi, Usman. *Model Manajemen Olahraga dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga*. *Jurnal Iptek Olahraga* Volume 15, Nomor 1, 2013. ISSN: 1411-0016.

